



Pengaruh *Net Profit Margin (Npm)* Dan *Total Asset Turnover (Tato)* Terhadap Harga Saham Pt Hm Sampoerna Tbk Periode 2014 - 2023

Slamet Fatchurochim

Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Lina Nofiana

Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Jl. Suryakencana No. 1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: ¹slamETFaturohim08@gmail.com , ²dosen02608@unpam.ac.id

Abstract This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Total Asset Turnover on the Stock Price of PT HM Sampoerna Tbk for the period 2014-2023. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study is the financial statements of PT HM Sampoerna Tbk for the period 2014-2023 and the sample in this study uses a saturated sample, namely using the entire population as a sample. with an error rate of 5%. Data analysis techniques with simple and multiple linear regression. The results of the study show that partially Net Profit Margin (X1) has a positive effect on Stock Price (Y) with a determination coefficient of 52.5% and t count $2.320 > 1.859$. Total Asset Turnover (X2) has a positive effect on Stock Price (Y) with a determination coefficient of 72.6% t count $5.078 > 1.859$. Net Profit Margin and Total Asset Turnover simultaneously have a coefficient of determination of 84.5% and a calculated F value of $19.120 > 4.35$. Based on the results of the calculations that have been carried out, it can be interpreted that H1, H2 and H3 are accepted, this shows that there is evidence of the influence of Net Profit Margin and Total Asset Turnover on Stock Prices both partially and simultaneously.

Keywords: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Stock Price*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2023 dan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. dengan taraf error 5%. Teknik analisis data dengan regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (X1) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 52,5% dan thitung $2,320 > 1,859$. *Total Asset Turnover* (X2) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y) dengan koefisien determinasi 72,6% thitung $5,078 > 1,859$. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 84,5% dan nilai F hitung $19,120 > 4,35$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diartikan H1, H2 dan H3 diterima hal ini menunjukkan bahwa terbukti adanya pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah objek yang akan diteliti dan termasuk ke dalam perusahaan terbesar di Indonesia dalam industri tembakau. Perusahaan ini dibangun pada tahun 1913 oleh Soetjipto Sastrosatomo, seorang pengusaha Indonesia yang berdedikasi pada pengembangan industri rokok di Indonesia. Awalnya, perusahaan ini berfokus pada produksi rokok dengan merek "Dji Sam Soe". Dalam beberapa tahun berikutnya, perusahaan ini terus berkembang dan memperluas jangkauan pasar ke berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2005, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk resmi menjadi bagian dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna

Received Agustus 30, 2025; Revised September 30, 2025; Oktober 11, 2025

* Slamet Fatchurochim, slamETFaturohim08@gmail.com

Tbk, sebuah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan status sebagai perusahaan publik, PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK dapat meningkatkan sumber daya dan meningkatkan kualitas produknya.

Margin Laba Bersih (juga dikenal sebagai “Margin Laba” atau “Rasio Margin Laba Bersih”) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung persentase laba yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatannya. Rasio ini mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan per dolar pendapatan yang diperoleh. Margin laba bersih sama dengan laba bersih (juga dikenal sebagai laba bersih) dibagi dengan total pendapatan, yang dinyatakan dalam persentase. Rasio margin keuntungan yang lazim dimiliki suatu perusahaan dapat berbeda-beda, tergantung pada industri tempat perusahaan tersebut berada, untuk mengetahui bagaimana nilai *Net Profit Margin* pada PT HM Sampoerna Tbk, berikut peneliti lampirkan data *Net Profit Margin* PT HM Sampoerna periode 2014 - 2023:

Tabel 1 NPM PT HM Sampoerna Tbk Periode 2013 – 2024 (dalam Jutaan)

Periode	Laba bersih setelah pajak	Penjualan bersih	NPM
2014	10.181.083	80.690.139	12,6%
2015	10.363.308	89.069.306	11,6%
2016	12.762.229	95.466.657	13,4%
2017	12.670.534	99.091.484	12,8%
2018	13.538.418	106.741.891	12,7%
2019	13.721.513	106.055.176	12,9%
2020	8.581.378	92.425.210	9,3%
2021	7.137.097	98.874.784	7,2%
2022	6.323.744	111.211.321	5,7%
2023	8.096.811	115.983.384	7,0%

Sumber: www.idx.com diakses pada 2025

Pada tahun 2014, NPM PT HM Sampoerna berada di angka 12,6%, mencerminkan kinerja yang solid dengan laba bersih setelah pajak sebesar 10.181.083 dari penjualan bersih 80.690.139. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan menghasilkan laba yang baik. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, NPM mulai menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2015, meskipun laba bersih meningkat sedikit, NPM turun menjadi 11,6%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan biaya produksi dan persaingan yang semakin ketat di pasar rokok, yang memaksa perusahaan untuk menyesuaikan harga dan strategi pemasaran. Tahun 2016 menjadi titik balik ketika NPM meningkat kembali menjadi 13,4%, didorong oleh peningkatan penjualan dan efisiensi operasional. Namun, tren positif ini tidak bertahan lama, dan NPM kembali menurun pada tahun 2017 dan 2018, meskipun tetap berada di kisaran 12%. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun penjualan bersih meningkat, perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan margin laba, mungkin akibat dari biaya yang meningkat dan regulasi yang lebih ketat terhadap industri tembakau. Hal ini mencerminkan kebutuhan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebijakan pemerintah.

Tabel 2 TATO PT HM Sampoerna Tbk Periode 2013 – 2024 (Dalam Jutaan)

Periode	Penjualan bersih	Total Aktiva	TATO
2014	80.690.139	28.380.630	1,459
2015	89.069.306	38.010.724	2,343
2016	95.466.657	42.508.277	2,246
2017	99.091.484	43.141.063	2,297
2018	106.741.891	46.602.420	2,290

Periode	Penjualan bersih	Total Aktiva	TATO
2019	106.055.176	50.902.806	2,083
2020	92.425.210	49.674.030	1,861
2021	98.874.784	53.090.428	1,862
2022	111.211.321	54.786.992	2,030
2023	115.983.384	55.316.264	2,097

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tahun 2014, *Total Asset Turnover* PT HM Sampoerna berada di angka 1,459, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang baik dari total aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2015, *Total Asset Turnover* melonjak menjadi 2,343. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada pertumbuhan penjualan yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan total aset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan penggunaan asetnya, mungkin melalui peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, atau strategi pemasaran yang lebih efektif. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk merespons permintaan pasar dengan baik.

Tabel 1 Harga Saham Pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023

No	Periode	Harga Saham
1	2014	2586
2	2015	3760
3	2016	3830
4	2017	4730
5	2018	3710
6	2019	2100
7	2020	1505
8	2021	965
9	2022	840
10	2023	895

Sumber: www.idx.com diakses pada 2025

Pada tahun 2014, harga saham PT HM Sampoerna berada di angka 2.586, yang mencerminkan kinerja yang relatif stabil di tengah pertumbuhan penjualan dan laba. Namun, pada tahun 2015, harga saham melonjak menjadi 3.760, didorong oleh pertumbuhan yang kuat dalam penjualan dan laba bersih. Investor merespons positif terhadap kinerja perusahaan yang baik, serta strategi pemasaran yang efektif dan pengelolaan biaya yang efisien. Kenaikan ini mencerminkan optimisme pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di industri rokok yang kompetitif.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Keuangan merupakan pondasi yang utama dalam sebuah perusahaan karena memiliki sifat yang sangat riskan. Jika hal tersebut tidak dikelola dengan baik dan benar maka perusahaan tersebut akan bermasalah bahkan menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan secara khusus terhadap kemajuan keuangannya demi tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen keuangan dapat membantu perusahaan atau organisasi guna menentukan hal-hal apa saja yang sangat penting atau urgent untuk diutamakan dalam pengalokasian dana.

Laporan Keuangan

Menurut Nufus dan Awaluddin (2019:4) “Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (manajemen, pemilik, kreditor, investor, pemerintah) sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan”

Analisis Rasio Keuangan

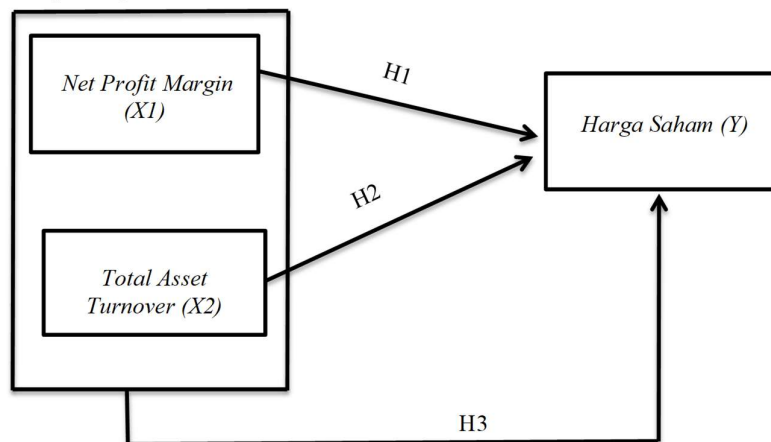
Menurut Sukmawati (2019:85) “analisis rasio keuangan adalah menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut”. Menurut Harahap (2018:189), “analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Harga Saham

Menurut Sri Handini (2020:40) Saham adalah tanda bukti pernyataan kepemilikan modal dana pada suatu perusahaan, saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, ssnama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan saham juga dapat disebut sebagai persediaan yang siap untuk dijual.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018 : 60) dalam jurnal Kristianti (2021), “Kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian”. Berdasarkan teori yang sudah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Berikut ini penulis menyajikan kerangka berpikir tentang pengaruh Return On Asset dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham.



Gambar Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang di teliti. Menurut Sugiyono (2017:80) hipotesis penelitian adalah kesimpulan sementara yang di dasarkan pada kerangka berpikir , teori dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho1 $\neq$ 0 : Diduga terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham PT Sampoerna Tbk
- Ha1 = 0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham PT Sampoerna Tbk
- Ho2 $\neq$ 0 : Diduga terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Harga Saham PT Sampoerna Tbk
- Ha2 = 0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap

- Ho3 ≠ 0 : Harga Saham PT Sampoerna Tbk
Diduga terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Harga Saham PT Sampoerna Tbk
- Ha3 = 0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Harga Saham PT Sampoerna Tbk

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskritif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2019:69) “variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Tabel 4 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Net Profit Margin</i> X1	<i>Net Profit Margin</i> merupakan salah satu alat yang dapat menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan	$NPM = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir (2019:135)	Rasio
2.	<i>Total Asset Turnover</i> X2	<i>Total Asset Turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki Perusahaan	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: Kasmir (2019:188)	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
3.	Harga Saham Y	Nilai saham yang diperdagangkan di Bursa Efek	Closing Price (harga penutupan)	Rupiah Nominal

Teknik Pengumpulan Data

1. Library Research

Yaitu dengan mempelajari, meneliti, dan mengkaji serta menelaah literature guna memperoleh data sekunder yang dijadikan landasan teori yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, dan dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penulisan proposal skripsi ini.

2. Internet Research

Terkadang buku referensi dan literature yang dipilih atau menjamin diperpustakaan tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa, karena ilmu selalu berkembang pesat, penulis menggunakan penelitian dengan teknologi yang selalu berkembang yaitu internet sehingga data diperoleh *up to date*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. atau yang dikenal dengan nama PT HM Sampoerna Tbk. memulai perjalanannya di tahun 1913 saat Liem Seeng Tee memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk Sigaret Kretek Tangan (SKT) di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya tersebut, merupakan salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan Sigaret Kretek Tangan dengan merek Dji Sam Soe.

Pada tahun 1930 setelah usahanya berkembang dengan mapan, Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna dan memindahkan keluarga serta pabriknya ke sebuah kompleks bangunan di Surabaya, yang kemudian diberi nama “Taman Sampoerna.” Hingga saat ini, Taman Sampoerna masih aktif memproduksi SKT milik Sampoerna.

Pada masa Perang Dunia II dan penjajahan Jepang, Liem Seeng Tee ditahan dan usahanya ditutup oleh penjajah. Setelah Perang Dunia berakhir, ia dibebaskan dan memulai usahanya kembali. Namun, pada tahun 1959, tiga tahun setelah Liem Seeng Tee wafat dan setelah perang kemerdekaan berakhir pada akhir 1950-an, perusahaan Liem Seeng Tee kembali terancam bangkrut. Di tahun yang sama bisnis Sampoerna kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna, yang memfokuskan usaha pada produksi SKT dengan melahirkan Sampoerna Hijau, atau yang dikenal hari ini dengan Sampoerna Kretek. Pada tahun 1989 Sampoerna meluncurkan merek Sampoerna A yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Pada tahun 1990 Sampoerna resmi menjadi perusahaan rokok pertama di Indonesia yang menjual sahamnya di bursa efek. Dengan keputusan tersebut maka sejak 27 Agustus 1990, perusahaan rokok ini berstatus Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk.).

Pada bulan Mei tahun 2005 PT Philip Morris Indonesia, affilisi dari Philip Morris Internasional Inc., perusahaan tembakau terkenal yang merupakan bagian dari Altria Group, Inc. telah mengakuisisi sebesar 97,95% saham PT HM Sampoerna Tbk. Perubahan kepemilikan ini menjadi salah satu momen penting dalam perjalanan sejarah Sampoerna. Hingga kini Sampoerna telah membuat berbagai produk rokok seperti Sampoerna A Mild, Sampoerna U Mild, Dji Sam

Soe, Sampoerna Hijau, Marlboro dan Philip Morris Bold. Berkat kerja keras dan dedikasi dari seluruh manajemen serta karyawan,

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5301.979	1679.696		.016
	NPM	18.683	8.053	.354	.053
	TATO	372.729	73.394	.774	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

- Nilai konstanta sebesar -5301,979 diartikan bahwa jika variabel Net Profit Margin (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) tidak ada maka telah terdapat nilai Harga Saham (Y) sebesar -5301,979 satuan.
- Nilai 18,683 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Total Asset Turnover* (X2), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel Net Profit Margin (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham (Y) sebesar 18,683 satuan.
- Nilai 372,729 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Net Profit Margin* (X1), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Total Asset Turnover* (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham (Y) sebesar 372,729 satuan.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 6 Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.801	641.853

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

Pada tabel, diketahui nilai R 0,919 maka dapat diartikan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham, hal ini didasari pada pedoman interpretasi koefisien korelasi pada rentang skala (0,800-1,000).

3. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.801	641.853

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

Diketahui bahwa nilai R² pada hasil pengujian adalah 0,845 sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* mampu mempengaruhi Harga Saham Sebesar 84,5% sedangkan 15,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5301.979	1679.696		-3.157	.016
	NPM	18.683	8.053	.354	2.320	.053
	TATO	372.729	73.394	.774	5.078	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

a. NPM terhadap Harga Saham

Nilai t hitung pada *Net Profit Margin* 2,320 > 1,859 t tabel dan nilai signifikansi 0,053 menunjukkan bahwa NPM memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka dapat diambil kesimpulan H1 diterima dan Ha1 ditolak.

b. TATO terhadap Harga Saham

Nilai t hitung pada *Total Asset Turnover* 5,078 > 1,859 t tabel dan nilai signifikansi 0,001 < 0,005 menunjukkan pengaruh yang signifikan diberikan oleh TATO terhadap Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ha2 ditolak.

5. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15754322.49	2	7877161.246	19.120	.001 ^b
	Residual	2883824.407	7	411974.915		
	Total	18638146.90	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

Nilai F hitung pada tabel diatas adalah 19,120 > 4,35 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dapat diartikan NPM dan TATO memberikan pengaruh sangat signifikan secara simultan terhadap Harga Saham. Maka dapat diambil kesimpulan H3 diterima dan Ha3 ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapati nilai t hitung sebesar 2,320 > 1,859, ini menunjukkan adanya pengaruh *Net Profit Margin* sebesar 2771,392, hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,525 (0,400-0,599) ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang sedang terhadap harga Saham dan hasil analisis koefisien determinasi 0,275, ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi harga Saham Sebesar 27,5%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandi Nurul (2022) pada penelitian dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional. Tbk” yang menyatakan bahwa secara parsial NPM berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapati nilai t hitung sebesar 5,078 > 1,859, ini menunjukkan adanya pengaruh *Total Asset Turnover* sebesar 41032,836, hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,852 (0,800-1,000) ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap harga Saham dan hasil analisis koefisien determinasi 0,726, ini menunjukkan bahwa *TATO* mampu mempengaruhi harga Saham Sebesar 72,6%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh *Total Aset Turnover* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Assets Ratio* (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi” yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Secara Simultan NPM dan TATO terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F didapati nilai F hitung $19,120 > 4,35$, ini menunjukkan adanya pengaruh *Net Profit Margin* sebesar 18,683, *Total Asset Turnover* sebesar 372,729, hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,919 (0,800-1,000) ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap harga Saham dan hasil analisis koefisien determinasi 0,845, ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mampu mempengaruhi Harga Saham Sebesar 84,5%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Amelia (2024) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022” yang menyatakan bahawa secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap data penelitian pada pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014 - 2023. Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023.
3. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian pada sektor tembakau di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan hanya menggunakan periode 2014 – 2023.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu variabel independen *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). *Pengaruh return on asset, return on equity, Net Profit Margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham*. Jurnal sekuritas, 1(3), 157-181.
- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*. Business Management and Entrepreneurship Journal, 1(2), 100-119.40
- Amelia, P., & Andhani, D. (2024). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022*. Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen), 4(2), 433–442.
- Ani, N. K. S., Trianasari, T., & Cipta, W. (2019). *Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei*. Bisma: Jurnal Manajemen, 5(2), 148-157.
- Dini, S., Jingga, J., & Wijaya, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham*. Jurnal JIMEA, 4(1), 128-140.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(3), 171-180.
- Fiona, M. E., & Ngatno, N. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan*

- Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016* (Fiona Mutiara Efendi, Ngatno). Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1), 1-9.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hidayah, D. N., & Alwi, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional, Tbk. Jurnal Disrupsi Bisnis, 5(1), 53..
- Hikmah, H. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI. SEIKO: Journal of Management & Business, 2(1), 56-72
- Kasmir, (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: pt rajagrafindo persada.
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ilmiah M-Progress, 14(2), 210-221.
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- Permatasari, N. D., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). *Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 3(01).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). *Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 81-89.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung